

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap *risk disclosure*. *Risk disclosure* merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan RDI (*Risk Disclosure Index*). RDI terdiri dari 34 item. RDI memasukkan komponen-komponen yang relevan, yang berasal dari berbagai sumber, yaitu *The Turnbull Report*; *The Global Report Initiative (GRI)*; *Sarbanes-Oxley Act of 2001 (SEC 40)*; *voluntary disclosure instrument (VDIS)*; and *the voluntary disclosure Checklist (Gray et al., 1995)*. Elemen-elemen kunci dari ini penulis di atas digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh daftar pengungkapan acuan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013. Sampel penelitian terdiri dari 104 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan teknik SPSS.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *risk disclosure*. Sedangkan struktur kepemilikan, yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan.

**Kata kunci:** struktur kepemilikan, komisaris independen, ukuran perusahaan, *risk disclosure*, RDI